

**PENGUNAAN METODE EKSPERIMEN DALAM MENGUJI EFEKTIVITAS
PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**

(Studi Kasus : Evaluasi Program Pengentasan Kemiskinan di Bandar Lampung)



METODE PENELITIAN ADMINISTRASI PUBLIK

Disusun Oleh :

Rara Alieffania Rino

2256041044

JURUSAN ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

UNIVERSITAS LAMPUNG

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan adalah salah satu masalah sosial yang kompleks dan sering kali menjadi fokus perhatian pemerintah dan lembaga internasional di seluruh dunia. Fenomena ini melibatkan keterbatasan akses terhadap sumber daya yang cukup, termasuk pendapatan, pekerjaan, pendidikan, perumahan, dan layanan kesehatan. Kemiskinan tidak hanya mempengaruhi kualitas hidup individu dan keluarga yang terlibat, tetapi juga berdampak negatif pada perkembangan sosial dan ekonomi suatu negara.

Kemiskinan merupakan permasalahan serius yang dihadapi oleh banyak masyarakat di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia pada tahun 2020, tingkat kemiskinan di Indonesia mencapai 9,78 persen dari total penduduk. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada sekitar 26 juta orang yang hidup di bawah garis kemiskinan.

Salah satu kota di Indonesia yang menjadi studi kasus dalam latar belakang ini adalah Bandar Lampung. Bandar Lampung merupakan ibu kota provinsi Lampung dan memiliki masalah kemiskinan yang signifikan. Pemerintah daerah telah meluncurkan Program Pengentasan Kemiskinan khusus di Bandar Lampung dengan harapan dapat mengurangi tingkat kemiskinan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Bandar Lampung, sebagai salah satu kota besar di Indonesia, tidak luput dari masalah kemiskinan. Meskipun telah dilakukan upaya untuk mengurangi tingkat kemiskinan di Bandar Lampung melalui Program Pengentasan Kemiskinan, masih diperlukan evaluasi mendalam untuk menilai efektivitas program tersebut dalam mencapai tujuan pemberdayaan masyarakat dan pengentasan kemiskinan.

Pemberdayaan masyarakat adalah salah satu strategi yang penting dalam memerangi kemiskinan. Pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kemandirian individu atau kelompok masyarakat dalam mengatasi masalah yang dihadapi. Melalui pemberdayaan, diharapkan masyarakat dapat memperoleh akses yang lebih baik terhadap sumber daya, peluang, dan layanan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.

Program Pengentasan Kemiskinan di Bandar Lampung telah melibatkan berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat, seperti pelatihan keterampilan, bantuan modal, akses pendidikan, dan pemberdayaan perempuan. Namun, untuk memastikan bahwa program ini efektif dalam mencapai tujuan pemberdayaan masyarakat dan pengentasan kemiskinan, diperlukan evaluasi yang obyektif dan mendalam.

Saat ini, penelitian evaluasi program yang menggunakan metode eksperimen menjadi semakin penting dalam konteks administrasi publik. Metode eksperimen memungkinkan peneliti untuk menguji efektivitas suatu program dengan cara yang objektif dan sistematis. Dalam konteks Program Pengentasan Kemiskinan di Bandar Lampung, penggunaan metode eksperimen dapat memberikan wawasan yang berharga tentang dampak program terhadap pemberdayaan masyarakat dan pengentasan kemiskinan.

Pengentasan kemiskinan merupakan salah satu tujuan utama dari program-program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh pemerintah di berbagai wilayah. Program-program ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang hidup dalam kondisi ekonomi yang rendah, dengan memberikan akses terhadap sumber daya, pelatihan, dan dukungan yang diperlukan untuk mengatasi kemiskinan. Di Indonesia, salah satu program pengentasan kemiskinan yang signifikan adalah Program Pengentasan Kemiskinan di Bandar Lampung.

Bandar Lampung, sebagai ibu kota Provinsi Lampung, merupakan wilayah yang memiliki tantangan dalam mengentaskan kemiskinan. Meskipun pemerintah telah meluncurkan berbagai program pemberdayaan masyarakat di sana, penting untuk melakukan evaluasi terhadap efektivitas program tersebut. Evaluasi program bertujuan untuk menilai sejauh mana program tersebut mencapai tujuan utama, dampaknya terhadap kelompok sasaran, dan efisiensi penggunaan sumber daya yang tersedia.

Dalam konteks evaluasi program pengentasan kemiskinan di Bandar Lampung, penggunaan metode eksperimen dapat menjadi pendekatan yang efektif untuk menguji efektivitas program dan mengidentifikasi faktor-faktor yang berperan dalam kesuksesan atau kegagalan program tersebut. Metode eksperimen memungkinkan adanya pengendalian variabel, sehingga memungkinkan peneliti untuk mengisolasi pengaruh program terhadap kelompok sasaran.

Metode eksperimen dalam konteks evaluasi program pengentasan kemiskinan melibatkan pembentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen akan menerima perlakuan atau program yang sedang dievaluasi, sedangkan kelompok kontrol tidak menerima perlakuan tersebut. Dengan membandingkan hasil antara kedua kelompok ini, kita dapat melihat dampak langsung dari program pengentasan kemiskinan yang dievaluasi.

Penggunaan metode eksperimen dalam evaluasi program pengentasan kemiskinan di Bandar Lampung memiliki beberapa manfaat yang signifikan. Pertama, metode ini dapat memberikan bukti ilmiah yang kuat tentang efektivitas program. Dalam konteks ini, penelitian dapat membuktikan apakah program pengentasan kemiskinan telah berhasil dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat atau tidak.

Kedua, metode eksperimen memungkinkan adanya pengendalian variabel. Dalam evaluasi program pengentasan kemiskinan, terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil program, seperti faktor ekonomi, sosial, dan budaya. Dengan menggunakan metode eksperimen, peneliti dapat mengendalikan faktor-faktor ini dan lebih fokus pada dampak langsung dari program tersebut.

Ketiga, metode eksperimen memungkinkan adanya generalisasi hasil. Dalam evaluasi program pengentasan kemiskinan, penting untuk mengetahui apakah program tersebut dapat diterapkan secara luas atau hanya berlaku dalam konteks tertentu. Dengan menggunakan metode eksperimen yang cermat, hasil penelitian dapat diterapkan secara lebih luas dalam perumusan kebijakan pengentasan kemiskinan.

Namun, penting untuk diingat bahwa penggunaan metode eksperimen dalam evaluasi program pengentasan kemiskinan juga memiliki beberapa tantangan dan batasan. Pertama, implementasi metode eksperimen membutuhkan sumber daya yang cukup, baik dari segi finansial maupun tenaga kerja. Hal ini dapat menjadi kendala dalam

melaksanakan penelitian evaluasi program yang melibatkan jumlah sampel yang besar dan periode waktu yang cukup lama.

Kedua, ada kemungkinan adanya resistensi atau penolakan dari kelompok kontrol. Dalam konteks evaluasi program pengentasan kemiskinan, kelompok kontrol tidak menerima perlakuan atau program yang sedang dievaluasi. Hal ini dapat menimbulkan ketidakpuasan atau ketidakadilan di antara kelompok tersebut, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi partisipasi dan keterlibatan mereka dalam penelitian.

Ketiga, penting untuk mempertimbangkan etika dalam melaksanakan metode eksperimen. Dalam penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek, perlu memastikan bahwa semua partisipan terlibat secara sukarela dan diberikan perlindungan terhadap risiko atau dampak negatif yang mungkin terjadi.

Dengan mempertimbangkan manfaat dan tantangan penggunaan metode eksperimen, evaluasi program pengentasan kemiskinan di Bandar Lampung dapat dilakukan secara komprehensif dan ilmiah. Penelitian ini akan memberikan wawasan yang berharga bagi pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dalam meningkatkan efektivitas program pemberdayaan masyarakat.

Studi kasus evaluasi Program Pengentasan Kemiskinan di Bandar Lampung dapat menjadi landasan yang kuat untuk melaksanakan penelitian. Bandar Lampung merupakan wilayah yang representatif dengan tantangan dan karakteristik yang khas dalam mengentaskan kemiskinan. Dengan memilih studi kasus ini, peneliti dapat menganalisis secara mendalam efektivitas program tersebut dan faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilannya.

Dalam studi kasus ini, beberapa pertanyaan penelitian yang dapat diajukan antara lain:

1. Sejauh mana Program Pengentasan Kemiskinan di Bandar Lampung telah berhasil dalam mengurangi tingkat kemiskinan?
2. Apa saja komponen program yang paling efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat?
3. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam program tersebut mempengaruhi keberhasilan program?

4. Bagaimana faktor sosial, ekonomi, dan budaya mempengaruhi implementasi dan hasil program?
5. Apa saja hambatan atau tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program pengentasan kemiskinan di Bandar Lampung?
6. Apakah program ini dapat diterapkan secara luas di wilayah lain atau hanya berlaku dalam konteks Bandar Lampung?

Dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, evaluasi program pengentasan kemiskinan di Bandar Lampung dapat memberikan rekomendasi yang berharga untuk perbaikan dan pengembangan program di masa depan. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar bagi pembuat kebijakan dalam memperbaiki desain program, meningkatkan partisipasi masyarakat, dan mengoptimalkan alokasi sumber daya.

Dalam kesimpulan, penggunaan metode eksperimen dalam evaluasi program pengentasan kemiskinan di Bandar Lampung adalah pendekatan yang efektif dan ilmiah. Metode ini memungkinkan adanya pengendalian variabel, generalisasi hasil, dan memberikan bukti kuat tentang efektivitas program. Dengan melakukan evaluasi yang mendalam terhadap Program Pengentasan Kemiskinan di Bandar Lampung, kita dapat meningkatkan pemahaman kita tentang faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan program tersebut dan memberikan rekomendasi yang berharga untuk perbaikan di masa depan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh metode eksperimen dalam menguji efektivitas program pemberdayaan masyarakat terhadap program pengentasan kemiskinan di Bandar Lampung. Untuk itu, rumusan masalah yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sejauh mana Program Pengentasan Kemiskinan di Bandar Lampung efektif dalam mengurangi tingkat kemiskinan?
2. Bagaimana penggunaan metode eksperimen dapat digunakan untuk menguji efektivitas Program Pengentasan Kemiskinan di Bandar Lampung?

3. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan Program Pengentasan Kemiskinan di Bandar Lampung?
4. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam program tersebut mempengaruhi efektivitas Program Pengentasan Kemiskinan di Bandar Lampung?
5. Apa saja hambatan atau tantangan yang dihadapi dalam implementasi Program Pengentasan Kemiskinan di Bandar Lampung?
6. Bagaimana hasil evaluasi Program Pengentasan Kemiskinan di Bandar Lampung dapat digeneralisasi dan diterapkan dalam konteks pengentasan kemiskinan di wilayah lain?
7. Apakah ada perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen yang menerima perlakuan program dengan kelompok kontrol yang tidak menerima perlakuan program dalam hal pengurangan tingkat kemiskinan?
8. Apa dampak dari komponen-komponen program pemberdayaan masyarakat yang telah dilaksanakan dalam Program Pengentasan Kemiskinan di Bandar Lampung?
9. Bagaimana efisiensi penggunaan sumber daya dalam Program Pengentasan Kemiskinan di Bandar Lampung?
10. Apakah Program Pengentasan Kemiskinan di Bandar Lampung dapat diterapkan secara luas di wilayah lain atau hanya berlaku dalam konteks Bandar Lampung?

Dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan di atas, evaluasi Program Pengentasan Kemiskinan di Bandar Lampung dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas program, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya, dan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan program di masa depan.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mencapai beberapa tujuan yang terkait dengan pengaruh metode eksperimen dalam menguji efektivitas program pemberdayaan masyarakat terhadap program pengentasan kemiskinan di Bandar Lampung. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengevaluasi efektivitas Program Pengentasan Kemiskinan di Bandar Lampung dalam mengurangi tingkat kemiskinan.

2. Untuk menguji penggunaan metode eksperimen sebagai pendekatan dalam menguji efektivitas program pemberdayaan masyarakat.
3. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan Program Pengentasan Kemiskinan di Bandar Lampung.
4. Untuk mengevaluasi dampak partisipasi masyarakat dalam Program Pengentasan Kemiskinan di Bandar Lampung terhadap efektivitas program.
5. Untuk mengidentifikasi hambatan atau tantangan yang dihadapi dalam implementasi Program Pengentasan Kemiskinan di Bandar Lampung.
6. Untuk mengetahui sejauh mana hasil evaluasi Program Pengentasan Kemiskinan di Bandar Lampung dapat digeneralisasi dan diterapkan dalam konteks pengentasan kemiskinan di wilayah lain.
7. Untuk membandingkan tingkat kemiskinan antara kelompok eksperimen yang menerima perlakuan program dengan kelompok kontrol yang tidak menerima perlakuan program.
8. Untuk mengevaluasi dampak komponen-komponen program pemberdayaan masyarakat yang telah dilaksanakan dalam Program Pengentasan Kemiskinan di Bandar Lampung.
9. Untuk menilai efisiensi penggunaan sumber daya dalam Program Pengentasan Kemiskinan di Bandar Lampung.
10. Untuk mengevaluasi potensi penerapan Program Pengentasan Kemiskinan di Bandar Lampung dalam wilayah lain dan menentukan konteks di mana program tersebut dapat berhasil secara efektif.

Dengan mencapai tujuan-tujuan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang efektivitas Program Pengentasan Kemiskinan di Bandar Lampung, kontribusi metode eksperimen dalam evaluasi program pemberdayaan masyarakat, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program, serta rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan program di masa depan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian "PENGUNAAN METODE EKSPERIMEN DALAM MENGUJI EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT dengan studi kasus

Evaluasi Program Pengentasan Kemiskinan di Bandar Lampung". Penelitian ini memiliki sejumlah manfaat yang dapat berkontribusi pada pemahaman dan pengembangan program pemberdayaan masyarakat serta pengentasan kemiskinan. Berikut adalah beberapa manfaat penelitian ini:

1. Peningkatan Efektivitas Program: Penelitian ini dapat membantu meningkatkan efektivitas Program Pengentasan Kemiskinan di Bandar Lampung dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program. Hasil penelitian dapat memberikan wawasan tentang komponen-komponen program yang efektif dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan program di masa depan.
2. Penggunaan Metode Eksperimen: Penelitian ini akan memberikan wawasan tentang penggunaan metode eksperimen dalam menguji efektivitas program pemberdayaan masyarakat. Metode ini dapat menjadi acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya untuk menguji program-program serupa dengan pendekatan yang lebih ilmiah dan terukur.
3. Kontribusi Terhadap Penelitian Terkait: Penelitian ini akan menjadi kontribusi penting dalam bidang penelitian pengentasan kemiskinan dan program pemberdayaan masyarakat. Temuan dan metodologi yang dihasilkan akan dapat digunakan oleh peneliti lain dalam mengembangkan penelitian mereka dan memperkaya literatur terkait.
4. Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik: Hasil penelitian ini akan memberikan informasi yang berharga bagi para pengambil keputusan, seperti pemerintah daerah dan lembaga non-pemerintah, dalam menyusun kebijakan dan program-program pemberdayaan masyarakat. Data dan temuan yang diperoleh dapat membantu mengarahkan sumber daya yang terbatas ke program yang lebih efektif dalam mengentaskan kemiskinan.
5. Peningkatan Partisipasi Masyarakat: Evaluasi Program Pengentasan Kemiskinan di Bandar Lampung akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran dan partisipasi masyarakat dalam program tersebut. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana melibatkan masyarakat secara efektif dalam proses pengentasan kemiskinan dan membantu membangun keterlibatan yang lebih kuat antara pemerintah dan masyarakat.

6. Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat: Melalui evaluasi yang komprehensif, penelitian ini dapat membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang terkena dampak kemiskinan di Bandar Lampung. Dengan mengevaluasi efektivitas program pemberdayaan, penelitian ini dapat memberikan rekomendasi konkret untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan pelatihan keterampilan yang dapat membantu mereka keluar dari lingkaran kemiskinan.
7. Pengembangan Model Terbaik: Penelitian ini memungkinkan pengembangan model terbaik dalam pengentasan kemiskinan di Bandar Lampung. Dengan menganalisis data dan mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi pada keberhasilan program, penelitian ini dapat membantu menyusun model yang dapat diterapkan dalam konteks pengentasan kemiskinan di wilayah lain dengan tantangan serupa.
8. Pengaruh terhadap Kebijakan Publik: Hasil penelitian yang kuat dan terpercaya dapat memberikan dasar yang solid bagi pembuat kebijakan publik dalam mengembangkan kebijakan dan program yang lebih efektif dalam mengentaskan kemiskinan. Temuan penelitian ini dapat memberikan argumen yang kuat untuk perubahan kebijakan yang berkelanjutan dan berkelanjutan.

Dalam kesimpulannya, penelitian ini memiliki beragam manfaat yang dapat berkontribusi pada pemahaman dan pengembangan program pemberdayaan masyarakat serta pengentasan kemiskinan. Dengan menguji efektivitas Program Pengentasan Kemiskinan di Bandar Lampung menggunakan metode eksperimen, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengambil keputusan, masyarakat, dan peneliti di bidang pengentasan kemiskinan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

(McNabb, 2017, hal. 578)

(Nurudin, 2017, hal. 301)

(Aras, 2016)

(Klijn, 2018)

Jurnal

Nainggolan, G., POSUMAH, J., & RARES, J. (2021). Efektivitas Pelaksanaan Kuliah Berbasis Online Suatu Studi Di Program Studi Ilmu Administrasi Negara Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado. *JURNAL ADMINISTRASI PUBLIK*, 7(108).

Hendrayady, A., Arman, A., Satmoko, N. D., Afriansyah, A., Heriyanto, H., Sholeh, C., ... & Razak, M. R. R. (2022). Pengantar Ilmu Administrasi Publik.

Ahmad, J. (2015). Metode penelitian administrasi publik teori dan aplikasi.